

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di zaman sekarang ini perkembangan kebudayaan yang sangat modern telah memberikan pengaruh yang sangat luar biasa bagi hampir seluruh kehidupan umat manusia. Disamping itu, serbuan gelombang baru globalisasi peradaban dunia dan lintas agamapun telah mengantarkan manusia kedalam puncak pencapaian ilmu dan teknologi serta kebahagiaan jasmani dan rohani. Namun, di sisi lain, kebudayaan modern juga bisa menjerumuskan manusia pada kegersangan moral spiritual, kekejaman intelektual, dan dehumanisasi (kehilangan nurani dan jati diri). Sehingga rasa kemanusiaan, kejujuran, keadilan dan moralitas jadi bertambah menyusut dan bahkan kehilangan kendali, karena sebagian besar manusia disibukkan oleh persoalan hidup sehari-hari (mencari makan dan pemuasan nafsu) sehingga diantara mereka saling melupakan tugas, tanggung jawab dan panggilan hidupnya sebagai manusia ciptaan Tuhan.

“Ali bin bin abi Thalib mengungkapkan bahwa untuk menciptakan generasi sukses dan terdidik Ali bin Abi Thalib mengingatkan kepada orang tua dan para pendidik untuk memberikan bimbingan dan pengajaran dengan ilmu dan pola pendidikan agar mereka dapat hidup di zamannya yang sudah pasti berbeda dengan zaman orang tua dan pendidiknya. Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba dalam buku dasar- dasar pendidikan mendefinisikan pendidikan sebagai bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.” (Hasbullah, 2001).

Dengan perkembangan zaman, tantangan dan hambatan pendidikan islam juga terus mengalami perkembangan dan perubahan. Lebih-lebih saat ini dunia telah memasuki era baru, yakni Era Revolusi Industri 4.0 dimana membawa dampak yang

tidak sederhana. Ia berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia. Termasuk dalam hal ini adalah pendidikan muncul istilah “pendidikan 4.0” namun dengan mengantisipasi dampak negatif dari kemajuan IPTEK dan laju arus modernisasi yang begitu cepat, maka dari itu kita harus segera membentengi diri dengan berbagai kemampuan ilmu agama disetiap individu dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan islam.

Bahwasanya ternyata nilai-nilai pendidikan islam itu sangatlah penting untuk didapat namun bukan hanya didapat melalui buku bahan ajar saja tetapi bisa melalui media lain yaitu media karya sastra novel, karena media karya sastra novel dapat menebarkan ajaran islam yang cukup berpengaruh kepada kaum remaja.

Berdasarkan survey yang dilaksanakan oleh Okezone pada tahun 2018, ada 5 buku yang disukai oleh kaum milenials urutan pertama buku yang paling diminati adalah buku novel, diikuti oleh buku komik, buku sastra, buku puisi, dan yang terakhir adalah buku masak. (Okezone, 2018)

Dari survey ini maka novel merupakan sarana yang paling tepat dalam penyebaran nilai-nilai pendidikan islam, karena novel merupakan buku yang paling disukai oleh kaum milenials atau para remaja zaman sekarang ini, maka dari itu ada salah satu novel yang membahas tentang kajian islam salah satunya adalah buku novel Hijab For Sisters. Dimana novel Hijab For Sisters ini menceritakan tentang perintah mengulurkan hijab pembaca jadi tahu kenapa alasan diwajibkan untuk mengulurkan jilbab dan jadi tahu kenapa alasan wajibnya menjaga pandangan kepada yang bukan muhrim. Maka dari itu pentingnya membaca novel Hijab For Sisters karena novel ini bergenre agama sehingga banyak mengandung akan nilai-nilai islami hal ini agar yang membaca novel tersebut bukan hanya untuk hiburan semata, namun melainkan agar pembacanya ikut terhanyut dan menjadikan mereka ikut

mengamalkan isi cerita yang ada didalam novel ini yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan islam.

Sebuah karya sastra novel memang terbilang cukup banyak macamnya namun tidak semua novel dapat dijadikan sebagai media pembelajaran maka dari itu penulis tertarik untuk menjadikan novel *Hijab For Sisters* dijadikan sebagai judul penelitian karena novel ini membahas tentang masalah dakwah yang berisikan nilai-nilai pendidikan islam sehingga jika berdakwah lewat novel merupakan suatu wadah yang tepat, karena kebanyakan novel zaman sekarang hanya berisi tentang romansa, comedian, horor dan lain-lain yang mengandung nilai-nilai yang jauh dari islam. Banyak sekali asumsi orang-orang yang buruk terhadap novel bahwasanya novel tidak dapat dijadikan sebagai sumber pendidikan islam padahal ada sebagian novel yang berisi tentang nilai-nilai pendidikan islam walaupun jumlahnya tidaklah banyak masih jarang.

Maka oleh sebab itu novel yang berisikan tentang nilai-nilai pendidikan islam ini dapat digunakan oleh para remaja terutama siswa siswi yang di sekolahnya terdapat kegiatan literasi sehingga sangat bagus dan sangat tepat untuk dijadikan sebuah referensi untuk kegiatan literasi di sekolah. Hal ini dikarenakan kegiatan literasi disekolah sudah dilaksanakan hampir seluruh sekolah baik tingkat SD, SMP SMA bahkan sekolah negeri maupun sekolah swasta. Maka dari itu penting sekali novel ini dijadikan sebagai referensi untuk kegiatan literasi sekolah hal ini agar siswa siswa yang membacanya dapat mengambil isinya untuk dijadikan sebuah pembelajaran dan dijadikan sebagai media dakwah agar siswa siswi di sekolah dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan islam yang ada didalam novel ini pada kehidupan

sehari-hari karena zaman sekarang minim sekali akan nilai-nilai pendidikan islam dikalangan remaja.

Dari pemaparan di atas, peneliti ingin meneliti tentang nilai-nilai pendidikan islam apa saja yang terkandung dalam novel tersebut dengan judul” *“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL HIJAB FOR SISTERS KARYA ANASTASHA HARDI.*

Nilai-nilai pendidikan Islam yang harus dihidupkan kembali dan terintegrasi dalam keseharian umat muslim sekarang ini. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat mengungkapkan nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam novel tersebut sehingga dapat dijadikan referensi bacaan tambahan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar lebih menghayati dan memahami nilai-nilai pendidikan Islam.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah, di antaranya :

1. Kebudayaan modern dapat menjerumuskan manusia pada kegersangan moral spiritual, kekejaman intelektual, dan dehumanisasi (kehilangan nurani dan jati diri).
2. Urgensi nilai-nilai pendidikan islam pada zaman sekarang.
3. Adanya asumsi seolah-olah novel bukan menjadi sumber pendidikan islam.
4. Pengaruh implementasi karya sastra novel disuatu lembaga dalam berdakwah.

**C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi oleh beberapa nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat dalam novel “Hijab For Sisters”.

**D. Rumusan Masalah**

Novel Hijab For Sisters karangan Anastasha Hardi yang menjadi fokus utama penelitian untuk kemudian peneliti ungkap nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya. Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang dan karya-karya dari penulis novel Hijab For Sisters ?
2. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung didalam novel Hijab For Sisters karya Anastasha Hardi ?

**E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan judul skripsi di atas, maka tujuan penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Hijab For Sisters karangan Anastasha Hardi. Penelitian ini tentunya harus memberikan kontribusi dan manfaat untuk berbagai kalangan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Tujuan Penelitian :
  - a. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan islam apa saja yang terkandung dalam novel Hijab For Sisters.
  - b. Untuk menganalisis nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Hijab For Sisters karya Anastasha Hardi.

2. Manfaat Penelitian :

a. Manfaat Teoritis

- 1.) Menambah Khazanah ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam novel *Hijab For Sisters*.
- 2.) Dapat menggali wacana baru tentang sebuah karya sastra yang mempunyai nilai-nilai pendidikan islam.
- 3.) Membangun kerangka aplikatif yang sesuai dengan keadaan zaman saat ini.
- 4.) Dapat memberikan wacana keilmuan media sebagai sarana proses pembelajaran Pendidikan Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1.) Bagi civitas akademik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan bagi penelitian-penelitian yang relevan dimasa depan dan sebagai bahan referensi bagi perpustakaan institut maupun fakultas di Universitas Negeri Jakarta, informasi bagi para praktisi dan pemegang kebijakan pendidikan.
- 2.) Bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat melaksanakan pendidikan dengan cara yang inspiratif dalam mendidik siswa, terutama dalam memberi gambaran novel yang memberikan manfaat terhadap dunia pendidikan islam dengan cara menjadikan novel yang diteliti ini menjadi bahan referensi untuk kegiatan literasi disekolah.



- 3.) Bagi dunia sastra diharapkan dapat memberikan sebuah masukan dan menjadikan bahan pertimbangan dalam membuat suatu karya sastra misalnya novel tidak hanya memuat tentang kehidupan maupun hiburan semata atau hanya sebagai daya jual melainkan juga bisa memperhatikan isi novel dan dapat memberikan masukan pesan-pesan yang dapat diambil dari sebuah karya sastra tersebut yang sesuai dengan syariat islam.
- 4.) Bagi peneliti yaitu sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program sarjana di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi yang disusun terbagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Persetujuan Pembimbing Skripsi, Pengesahan tim penguji, Motto, Abstrak, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

**BAB I : PENDAHULUAN,** Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang yang mana didalamnya menjelaskan apa yang menjadi masalah dalam penelitian ini dan yang memang perlu diketahui. Identifikasi Masalah didalamnya terdapat beberapa masalah yang disajikan berdasarkan isi dari latar belakang. Pembatasan Masalah dimana peneliti membatasi masalah hanya pada satu masalah yang diambil dari salah satu identifikasi masalah. Perumusan Masalah diambil berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan yang dirumuskan berdasarkan pertanyaan besar dan pertanyaan kecil sebagai pembantu dari pertanyaan besar. Tujuan dan Manfaat Penelitian dimana peneliti memaparkan beberapa tujuan dan manfaat dari peneliti ini.

Metode Penelitian untuk mengetahui apa metode yang digunakan didalam sebuah penelitian. Sistematika Penulisan untuk mengenalkan dengan kegiatan kepastakaan.

**BAB II : KAJIAN TEORITIS**, Pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun bahasa tinjauan pustaka ini meliputi kajian tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam novel Hijab For Sisters terdiri dari konsep nilai dimana menjelaskan tentang landasan teoritis yang berkaitan dengan nilai-nilai, pendidikan islam, dan novel.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**, Pada bab ini membahas tentang metode dalam membuat skripsi yang berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, sumber penelitian dan teknik penelitian dalam meneliti Novel Hijab For Sisters.

**BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**, Pada bab ini merupakan Pemaparan hasil penelitian, dalam bab ini membahas tentang tinjauan novel Hijab For Sisters yang berisi tentang deskripsi novel, sinopsi novel dan profil pengarang novel Hijab For Sisters serta tentang temuan penelitian dan pembahasan yang terkandung dalam novel Hijab For Sifers Karya Anastasha Hardi.

**BAB V : PENUTUP**, Pada bab ini terdiri dari Kesimpulan, Implikasi dan Saran dimana kesimpulan digunakan untuk menyimpulkan gagasan yang tercapai di dalam novel ini sedangkan saran untuk menerima masukan dari para pembaca yang membaca skripsi ini. sedangkan bagian akhir dari Skripsi terdiri dari Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.